

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh dengan tingkat signifikan lebih kecil dari α . Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa pengetahuan memiliki kecenderungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Pengetahuan berwirausaha yang dapat diartikan sebagai suatu penerapan yang itu berasal dari banyaknya inovasi-inovasi, dan juga dari berbagai ide-ide kreativitas untuk mencari dan memecahkan masalah, selain itu sebagai upaya untuk memanfaatkan berbagai peluang yang dihadapi setiap hari.⁵⁸ Penerapan yang harus dilakukan bagi mahasiswa yakni harus berani mengambil resiko yang ada, belajar tentang kegagalan tidak meruntuhkan semangat, menyerah bukan pilihan, memulai usaha dengan melihat peluang yang ada, memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan, memilih usaha sesuai dengan kebutuhan pasar, berkonsultasi dengan orang yang berkompeten dalam memecahkan masalah, mencari data/fakta maupun informasi dalam memecahkan masalah, mempertimbangkan masalah dengan melihat hukum sebab akibat. Dengan begitu minat berwirausaha perlu memperhatikan dan

⁵⁸ Sanawiri, *Kewirausahaan...*, hlm 7.

meningkatkan pengetahuan agar lebih memberikan keyakinan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan ini juga dapat didapatkan melalui pertukaran antar pikiran mahasiswa dan sesama wirausaha. Sehingga diskusi yang dilakukan dengan wirausaha bisa membuka sebuah ide-ide dan berbagai inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang memiliki minat untuk membuka usaha baru akan lebih sering bertanya dan belajar mengenai bisnis/usaha dengan orang yang lebih berpengalaman dan telah lebih dahulu membuka bisnis. Dengan hal ini pengetahuan kewirausahaan juga dilandasi dengan materi-materi yang disampaikan dari dosen di perkuliahan, yang juga mengajarkan tentang cara berbisnis dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam. Seperti yang terkandung dalam surah An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*⁵⁹

Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung diatas berarti selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh ika indriasari⁶⁰ yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang. Dari fakta di atas dapat disimpulkan bahwa

59 Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo: Qomari, 2014), hal 83.

60 Indriasari, *Analisis Pengetahuan Kewirausahaan...*, hlm. 61

pengetahuan merupakan faktor yang tidak terpisahkan oleh minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, karena besar kecilnya nilai signifikan pengetahuan akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator dari variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, karena dengan pengetahuan yang luas akan semakin besar minat yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

B. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh dengan tingkat signifikan lebih kecil dari α . Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa efikasi diri memiliki kecenderungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Efikasi diri merupakan penilaian dari diri sendiri untuk mengetahui apakah dapat melakukan suatu tindakan yang tepat ataukah salah, baik ataukah tindakan buruk, bisa ataukah tidak bisa untuk mengerjakan sesuatu sesuai yang telah direncanakan. Jika seseorang sering melakukan pengevaluasian diri sendiri, dan seorang itu juga yakin dan percaya diri

bahwa dirinya memiliki suatu keahlian, kemampuan yang memiliki sifat positif, maka semakin besar pula efikasi yang ia miliki.⁶¹

Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung diatas berarti selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Menik Agustina⁶² yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara efikasi diri dengan dengan minat berwirausaha Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dari fakta di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang tidak terpisahkan oleh minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, karena besar kecilnya nilai signifikan efikasi diri akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah efiksi diri semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator dari variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, karena dengan dorongan mahasiswa untuk bersemangat, bersungguh-sungguh supaya bisa sukses dalam berwirausaha akan semakin besar minat yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

61 Handaru al, *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF...*, hal. 37

62 Agustina, *Hubungan Antara Efikasi Diri...*, hlm. 27.

C. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh dengan tingkat signifikan lebih kecil dari α . Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa lingkungan memiliki kecenderungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Misalnya: seseorang yang tinggal di daerah yang terdapat wirausaha atau sering bergaul dengan pengusaha yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bagi Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung diatas berarti selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mbayak Ginting⁶³ yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK MIKROSKIL medan).

Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator dari variabel lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, karena ada beberapa hal yang mempengaruhi, yaitu sebagian besar keluarga melakukan kegiatan berwirausaha, ketersediaan tempat untuk melakukan usaha, mengingat keterbatasan

63 Ginting, *Analisis Faktor-faktor...*, hlm. 22.

lapangan pekerjaan yang terjadi saat ini, banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan saat ini dan juga terinspirasi dari wirausahawan yang telah meraih sukses. Sehingga hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha.

D. Pengaruh pengetahuan, efikasi diri, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan, efikasi diri, dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Hal ini terbukti dengan nilai signifikan uji F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel.

Untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan pada saat bertransaksipun juga tidak terlepas dari prinsip-prinsip islam seperti yang telah dipelajari Mahasiswa saat belajar diperkuliahan. Mahasiswa juga memahami tentang syariat islam untuk melakukan kegiatan berwirausaha supaya memperoleh keberkahan dari Allah SWT, seperti yang terkandung dalam hadits:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتِ
الْبُرْكََةُ مِنْ بَيْعِهِمَا

Artinya: Penjual dan pembeli memiliki hak khiyar selagi mereka berada di dalam satu majelis dan belum berpisah. Jika keduanya jujur dan transparan maka transaksi jual belinya akan diberkahi. Namun jika keduanya dusta dan tidak transparan, keberkahan transaksinya akan dicabut. (HR. Bukhari 2079 & Muslim 3937).⁶⁴

⁶⁴ Diakses dari <https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/mengenali-ayat-dan-hadist-tentang.html?m=1> pada tanggal 3 November 2020

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mu'alimah.⁶⁵ Tingkat minat wirausaha mahasiswa STAIN Salatiga menunjukkan bahwa minatnya yang tinggi dilihat dari variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Variabel yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa STAIN Salatiga ada tiga yaitu motivasi, lingkungan dan pengetahuan.

65 Mu'alimah, *Analisis Pengaruh Faktor Motivasi...*, hlm. 46.